

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Jembatan merupakan salah satu sarana transportasi darat yang berfungsi untuk menghubungkan satu tempat ke tempat lain, guna menunjang perkembangan dibidang sosial, ekonomi, pertahanan dan keamanan.

Sebagaimana yang telah kita ketahui bahwa saat ini pemerintah sedang giat-giatnya mengadakan usaha pembangunan di segala bidang khususnya Pemerintah Sumatera Selatan. Dalam rangka memenuhi pembangunan dibidang sarana perhubungan darat khususnya pembangunan jembatan, maka Dinas Pekerjaan Umum Direktorat Jendral Bina Marga Kabupaten Musi Rawas membangun sebuah Jembatan Baja di Desa Mandi Aur Kecamatan Sungai Kelingi Kabupaten Musi Rawas. Jembatan ini dibangun karena untuk menggantikan jembatan lama yang telah rusak dan juga adanya aliran sungai yang memisahkan suatu ruas jalan antara Desa Mandi Aur dengan Desa Singgah Lika. Selain itu jembatan baja Mandi Aur ini sangat mendukung bagi kelancaran arus lalu lintas pada jalan tersebut.

Pelaksanaan jembatan pada proyek ini, mendapatkan penanganan dari sumber APBD pada bagian proyek Pembangunan Jembatan Baja Mandi Aur Sungai Kelingi Kabupaten Musi Rawas Provinsi Sumatera Selatan tahun anggaran 2013.

1.2. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang tersebut di atas untuk perencanaan Jembatan Rangka Baja Sungai Kelingi Desa Mandi Aur Musi Rawas Palembang Sumatera Selatan permasalahan yang ditinjau antara lain:

1. Bagaimana merancang struktur bangunan bawah dan atas pada jembatan sesuai dengan persyaratan ?
2. Bagaimana menentukan jenis pembebanan yang akan digunakan dalam desain jembatan baja Mandi Aur Sungai Kelingi?

3. Bagaimana manajemen perencanaan pada pembuatan jembatan baja Mandi Aur Sungai Kelingi?

1.3. Maksud dan Tujuan

Maksud dari adanya proyek pembangunan Jembatan Mandi Aur Sungai Kelingi ini Untuk menyediakan dan memberi fasilitas dari prasarana transportasi, memperlancar arus lalu lintas dan *aksesibilitas* (kemudahan dalam mencapai tujuan) bagi sarana transportasi yang akan melaluinya, serta dapat mendorong tingkat pelayanan terhadap masyarakat yang dapat meningkatkan taraf hidup guna menunjang perkembangan dibidang sosial dan ekonomi.

Adapun tujuan perencanaan jembatan adalah :

1. Menganalisa pembebanan terhadap struktur jembatan.
2. Merencanakan dimensi penulangan dan struktur bangunan bawah dan atas serta bangunan pelengkap pada jembatan.
3. Menggambar detail dari struktur yang di rencanakan tersebut.
4. Merencanakan estimasi rencana anggaran biaya jembatan.

1.4. Pembatasan Masalah

Sesuai dengan judul tugas akhir yaitu Perencanaan Jembatan Baja, maka penulis membatasi masalah pada perhitungan kontruksi bangunan atas dan bangunan bawah Jembatan.

Perhitungan kontruksi bangunan atas terdiri dari perhitungan rangka, ikatan angin, lantai kendaraan, trotoar, serta perhitungan elastomer. Sedangkan perhitungan bangunan bawah meliputi perhitungan pondasi tiang pancang, abutmen, dinding sayap, pelat injak. Serta perencanaan ini dilengkapi dengan rencana anggaran biaya.

1.5. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan proposal tugas akhir ini penulis membagi dalam beberapa bab yang meliputi pendahuluan, tinjauan pustaka, gambaran umum proyek. Susunan proposal tugas akhir ini secara garis besar adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini membahas latar belakang, Perumusan masalah, Maksud dan tujuan, pembatasan masalah yang dibahas, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini membahas mengenai pengertian umum jembatan, aspek-aspek perencanaan, aspek pendukung, spesifikasi bahan, metode perhitungan, dan rencana pembebanan.

BAB III PERHITUNGAN KONSTRUKSI

Dalam bab ini membahas tentang perhitungan konstruksi bangunan atas dan konstruksi bangunan bawah diantaranya perhitungan pelat lantai kendaraan, pipa sandaran, trotoar, gelagar melintang, gelagar memanjang, ikatan angi, garis pengaruh, elastomer, dinding sayap, lateral stop, abutment dan pondasi

BAB IV PENGELOLAAN PROYEK

Dalam bab ini membahas tentang anggaran biaya manajemen proyek yang meliputi spesifikasi / rencana kejadian syarat-syarat (RKS), perhitungan kuantitas pekerjaan (RAB), analisa satuan pekerjaan, CPM, *Barchart* dan Kurva S

BAB V PENUTUP

Penutup merupakan bab terakhir yang mengemukakan beberapa kesimpulan dan saran-saran yang diperoleh dari hasil analisa.